

# Analisa Implementasi Manajemen HUMAS dalam Meningkatkan Mutu Sekolah PG/TK ABA 25 WAGE SIDOARJO

Oleh:

R Soebiartika (228610800010)

Dosen Pembimbing: Dr. Istikomah M.Ag  
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# Pendahuluan

Menjamurnya sekolah-sekolah PG/TK berbasis Islam memunculkan persaingan tersendiri, dan hal ini mendorong sekolah untuk berlomba-lomba memberikan layanan pendidikan dengan kualitas yang baik kepada masyarakat. Agar masyarakat mengetahui bahwa sekolah tersebut punya kualitas baik, maka masyarakat butuh informasi tentang sekolah tersebut. Informasi dua arah penting dilakukan agar tercipta kesepahaman antara masyarakat dengan sekolah, apa yang jadi keinginan masyarakat bisa dipenuhi sekolah, agar tetap survive di tengah persaingan yang ketat. Untuk itulah dibutuhkan bagian yang mengorganisir bagian ini yang biasa disebut sebagai humas. Kerja-kerja nyata manajemen humas diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu sekolah.

# Pendahuluan

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, banyak yang meneliti keterkaitan humas dengan mengangkat citra baik/positif lembaga perusahaan atau sekolah di level SMP, SMA ataupun perguruan tinggi, namun sedikit sekali penelitian humas terkait sekolah PG/TK. Dan penulis tertarik meneliti hal ini, dimana umumnya humas saat ini banyak mengandalkan peran media sosial, namun kerja nyata humas di sekolah ini lebih banyak menyentuh kegiatan dan pelayanan kepada wali murid dan masyarakat sekitar dengan dibuatnya program-program sosial untuk masyarakat, salah satunya seperti yang saat ini selalu ditunggu adalah kegiatan posyandu untuk anak-anak dan IBU meyususi walau peran media sosial juga tidak ditinggalkan agar masyarakat tetap bisa mengetahui info-info terkait sekolah ini.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimanakah humas PG/TK ABA 25 Wage sebelum dan sesudah adanya divisi manajemen humas
2. Bagaimana implementasi manajemen humas dalam membentuk dan memasyarakatkan school branding untuk membantu meningkatkan mutu pada Sekolah PG/TK ABA 25 Wage Sidoarjo
3. Bagaimana hasil dan dampak dari implementasi manajemen Humas dalam menciptakan school branding untuk membantu meningkatkan mutu Sekolah PG/TK ABA 25 Wage Sidoarjo.

# Metode

- Menggunakan metode kualitatif
  - Pendekatan menggunakan Field research
  - Tehnik analisa datanya menggunakan miles dan Huberman
- Penyajian datanya narasi deskriptif disertai tabel dan diagram lingkaran

# Hasil

- A. Sebelum adanya manajemen humas di sekolah PG/TK ABA 25 Wage, program humas dilakukan bersama semua guru, tidak ada pengelolaan secara terstruktur dan terencana seperti:
1. Dikerjakan oleh seluruh ustadzah TK secara bersama-sama.
  2. Programnya belum terstruktur, karena belum ada yang mengawal secara intens.
  3. Programnya masih temporer atau random, belum tersusun dan tertata dengan baik, asal terlintas di benak dikerjakan saja.
  4. Program masih sederhana, seputar membuat banner atau spanduk dan brosur sekolah untuk PPDB.
  5. Belum ada kerjasama yang terstruktur dan terprogram dengan pihak atau lembaga di luar sekolah
  6. Belum ada evaluasi yang terkoneksi dengan dampak terhadap peningkatan mutu dan citra sekolah
  7. Belum ada evaluasi yang tertata dan terstruktur dengan rapi.
  8. Belum ada SDM yang khusus menangani upload segala bentuk kegiatan atau program sekolah di medsos.

# Hasil

- B. Setelah adanya manajemen humas di sekolah PG/TK ABA Wage Sidoarjo
1. Awalnya timbul persepsi pada guru dan karyawan PG/TK ABA Wage bahwa Program humas menjadi semacam milik Kaur Humas semata, SDM yang lain merasa tidak memiliki tanggung jawab untuk mensukseskannya, seiring berjalannya waktu dalam proses belajar persepsi berubah bahwa mensukseskan program kerja sekolah termasuk humas adalah tanggung jawab bersama semua elemen sekolah.
  2. Program kerja humas dirancang dalam rapat kerja bersama semua guru secara klasikal, tidak ada pembagian komisi sesuai divisi manajemen yang ada.



# Hasil

- B. Setelah adanya manajemen humas di sekolah PG/TK ABA Wage Sidoarjo
  - 1. Penyusunan Program kerja humas menjadi lebih tertata dan terkonsep dengan lebih baik.
  - 2. Mulai membangun komunikasi dan net working dengan berbagai pihak di luar sekolah dengan lebih baik seperti dengan aparat desa setempat, pihak swasta, dll.



# Pembahasan

## A. Planing

1. Dalam membuat planning program kerja telah dilakukan melalui mekanisme rapat kerja antara kepala sekolah bersama dengan semua guru dan karyawan PG/TK ABA Wage.
2. Rapat kerja dilakukan masih sederhana, tanpa melalui pembentukan komisi yang seharusnya dalam melakukan rapat kerja mengikuti aturan dalam manajemen rapat dimana dibentuk komisi sesuai dengan divisi yang ada pada manajemen di PG/TK ABA Wage sehingga terbentuk alur kerja yang benar, ada pembagian wewenang dan tanggung jawab sehingga memudahkan dalam bekerja.

# Pembahasan

## B. Organizing

1. Kaur humas telah melakukan mekanisme pengorganisasian program humas dengan baik, Dimana semua program kerja yang telah disetujui dilaksanakan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.
2. Kaur humas membentuk kepanitian di setiap program humas yang dijalankan untuk lebih memudahkan dalam merealisasikan dibantu oleh semua guru dan karyawan dalam mensukseskan program kerja tersebut.
3. Setelah program selesai dilaksanakan, maka kepanitian bertanggung jawab membuat laporan LPJ dengan mencantumkan hasil dari evaluasi setiap kegiatan program kerja yang telah dilakukan, menganalisa hasil ketercapaian target, kendala yang ditemui, dll

# Pembahasan

## C. Menggerakkan (Actuating) program Kerja Manajemen Humas PG/TK ABA Wage

1. Pelaksanaan **actuating** adalah upaya menggerakkan semua SDM organisasi agar mereka dengan sukarela bekerja dan berupaya mencapai tujuan baik tujuan individu terlebih tujuan utama dari pelaksanaan/implementasi sebuah program kerja.
2. Dalam realisasinya di lapangan, guru dan karyawan PG/TK ABA Wage harus terlibat dalam kegiatan tersebut, contoh saat program kegiatan jumat berkah, maka guru dan karyawan semuanya akan saling bahu membahu mensukseskan kegiatan tersebut, semua SDM diupayakan terlibat dalam kerja nyata di bawah pengawasan Kaur Humas.

# Pembahasan

- D. Melakukan Monitoring dan Evaluasi
1. Dalam pengelolaan manajemen humas di sekolah PG/TK ABA 25 ini, walau telah dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap beberapa kegiatan program humas, namun belum dilakukan secara rapi dan terstruktur. Evaluasi masih dilakukan seputar kesesuaian target dan tujuan semata. Belum ada pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh terkait bagaimana proses berjalannya, sesuai dengan sistem atau ada kendala, seberapa besar deviasi/kesenjangan antara rencana dengan realita di lapangan.
  2. SOP yang seharusnya dari kegiatan manajemen humas sekolah PG/TK ABA 25 Wage Sidoarjo ini. Pengawasan dan evaluasi masih dilakukan sebatas oleh Kepala Sekolah dengan Waka humas. Evaluasi seharusnya bisa melibatkan semua guru yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung pada saat program kerja humas ini diimplementasikan di lapangan agar mendapatkan berbagai saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

# Temuan Penting Penelitian

1. Bahwa persaingan di dunia Pendidikan di level sekolah Pendidikan dini begitu besar sehingga mau tidak mau Lembaga Pendidikan juga berlomba dalam memikat hati Masyarakat.
2. Bahwa media komunikasi dan promosi Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat tidak melulu mengandalkan media social, terpenting adalah mampu membangun net working dan memberikan pelayanan sesuai expectasi mereka.

# Manfaat Penelitian

1. Bisa menjadi acuan dan pembelajaran bagi sekolah Pendidikan usia dini, bahwa Lembaga Pendidikan di jenjang PG/TK pun semakin lama semakin dibutuhkan Masyarakat dan Masyarakat pasti akan memilih sekolah yang baik sesuai standard yang mereka bentuk di benak atau persepsi mereka.
2. Bisa dijadikan landasan bahwa pelayanan yang maksimal akan selalu menempati level tertinggi factor utama Masyarakat memilih untuk menggunakan sebuah produk atau layanan sesuai yang diharapkan.



# Referensi

- [1] M. Fathurrohman, “Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, Jun. 2016, doi: 10.21274/taalum.2016.4.1.19-42.
- [2] A. T. Kuntoro, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam,” *Jurnal Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 84–97, May 2019, doi: 10.24090/jk.v7i1.2928.
- [3] D. Akbar Romadlon and A. Bagus Hendy Kurniawan, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar,” *sidoarjo*, Jul. 2022. doi: <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.200>.
- [4] M. Fadhli, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 2, p. 215, Dec. 2017, doi: 10.29240/jsmp.v1i2.295.
- [5] J. Iskandar, “Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah,” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2017.
- [6] A. Hadi, “Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis,” *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 67–84, Jun. 2018, doi: 10.36835/attalim.v4i2.55.
- [7] T. Sholihah, “Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu,” *J-MPI*, vol. 3, no. 2, pp. 72–84, Dec. 2018, doi: 10.18860/jmpi.v3i2.6455.
- [8] A. Kolah, *Guru In A Bottle: Seni Memengaruhi dan Menjual*. Jakarta: Elex Media Komputindo , 2016.
- [9] M. N. Hakim, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto),” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 121–139, Mar. 2019, doi: 10.31538/ndh.v4i1.245.
- [10] R. Satria, A. Supriyanto, A. Timan, and M. A. Adha, “Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 2, Sep. 2019, doi: 10.21831/amp.v7i2.26018.
- [11] R. Maulana, H. Pramusinto, J. P. Ekonomi, and F. Ekonomi, “Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship dengan DU/DI Sejarah Artikel,” 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37167.
- [12] M. Humas, P. Dalam, U. Pencitraan, S. Di, S. Menengah, and K. Fifin Priandono, “Media Informasi Pendidikan Islam,” vol. 18, no. 2, pp. 391–410, 2019, doi: 10.29300/attalim.v18i2.1740.
- [13] A. Nurindriani and A. A. Prakoso, “Penerapan Pola Manajemen Planning Organizing Actuating Controlling di KB Bina Prestasi Penusupan Tegal,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, p. 164, Aug. 2021, doi: 10.35473/ijec.v3i2.987.



# Referensi

- [14] Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, vol. 1, pp. 51–61, Aug. 2023.
- [15] N. Nurul, “STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENYAMPAIKAN PROGRAM UNGGULAN MADRASAH,” *AL-TANZIM : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, vol. 2, pp. 36–48, May 2018, doi: 10.33650/al-tanzim.v2i1.247.
- [16] Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, and Binti Nur Aisyah, “Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, vol. 2, no. 2, pp. 36–48, May 2023.
- [17] Merry Marianti, “PEMBICARA RAPAT SELAIN GM, ADALAH MARKETING MANAGER, OPERATION/ MANAJEMEN RAPAT YANG EFEKTIF DAN EFISIEN,” *Jurnal BINA EKONOMI*, vol. 8, no. 2, pp. 1–76, Aug. 2004, doi: <https://doi.org/10.26593/be.v8i2.629.%25p>.
- [18] M. Yusuf, “Manajemen Rapat, Teori dan Aplikasinya dalam Pesantren,” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, vol. 10, no. 2, pp. 154–166, Aug. 2020, doi: 10.33367/ji.v10i2.1266.
- [19] Agustinus Longa Tiza, Abdul Hakim, and Bambang Santoso Haryono, “Implementasi Program Pembangunan Desa Mandiri Anggaran Untuk Rakyat Menuju Sejahtera (Anggur Merah) (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara),” *Jurnal Wacana*, vol. 17, no. 1, 2014.
- [20] F. Sofie, ; Sisca, and E. Fitria, “Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Menengah (Studi Pada CV. Kota Agung),” Bandung, 2018. [Online]. Available: [www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id)
- [21] Eferi Yusni, “MANAJEMEN BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN CITRA SMA,” *Manajer Pendidikan*, vol. 9, no. 6, pp. 786–793, Nov. 2015.
- [22] D. Muhammad, “Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/ Pelaksanaan) dalam Manajemen Program Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang,” *Mahira*, vol. 2, no. 1, pp. 13–32, Jun. 2022, doi: 10.55380/mahira.v2i1.194.
- [23] F. M. Bako, F. Masrurah, F. Tuli, and D. Arifah, “PENGAWASAN DAN EVALUASI PROGRAM BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN,” *Arabi : Journal of Arabic Studies*, vol. 3, no. 1, p. 61, Jun. 2018, doi: 10.24865/ajas.v3i1.72.
- [24] A. P. Munthe, “PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat,” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 5, no. 2, p. 1, Dec. 2015, doi: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.
- [25] I. Mayasari, T. Rahmania, G. Cempaka, A. Subagjo, and R. Driarkoro, “Monitoring Dan Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Peningkatan Kualitas Pendidikan di Tingkat Fakultas: Studi Pada Universitas Paramadina,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, May 2022, doi: 10.51353/jmbm.v4i1.577.

